IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasaran hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka tahap terakhir dari penulisan skripsi ini dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan proses komunikasi interpersonal orangtua dengan anak terhadap perilaku keagamaan di RW 07 Tambun Rengas Cakung Jakarta Timur. Kesignifikan tersebut didapat dari analisis data yang menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 29 yang menghasilkan uji statistik sebagai berikut:

1. Variabel komunikasi Interpersonal merupakan variabel yang berpengaruh secara signifikan dikarenakan variabel komunikasi interpersonal berdasarkan angket/koesioner terbuka tersebat kepada 87 responden yakni sebesar 86,314% sehingga dapat dikatakan Baik. Variabel komunikasi Interprsonal sebesar 8,341 lebih besar dati t tabel 0,2108 dengan signifikansi 0,001. Dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal orangtua dengan anak berpengaruh secara sigfinikan terhadap perilaku keagamaan anak di RW 07 Desa Tambun Rengas Cakung Jakarta Timur. Besarnya pengaruh hasil uji determinasi variabel komunikasi interpersonal terhadap perilaku keagamaan adalah 45%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

2. Sikap perilaku keagamaan yang dimiliki hampir seluruh anak-anak RW 07 Tambun Rengas Cakung Jakarta Timur menunjukan hasil yang cukup, dengan nilai rata-rata 49,13 dan berdasarkan rentang skor rata-rata berada pada interval 4,21-5,00 yang berarti termasuk

dalam klasifikasi cukup/kurang. Hal ini didapat berdasarkan angket/koesioner terbukan yang disebarkan ke 87 reponden anak yakni sebesar 34,25% sehingga dikatakan kurang. Variabel komunikasi interpersonal orangtua dengan anak menurut hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} 8,341 lebih besar dari ttabel 0,2108 dengan signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Ini berarti variabel komunikasi Interpersonal Orangtua dengan Anak terhadap Perilaku Keagamaan Anak di RW 07 DesaTambun Rengas Cakung Jakarta Timur berpengaruh positif.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, penulis merasa perlu menuliskan beberapa saran berkenaandengan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Komunikasi Interpersonal masyarakat tentunya oangtua dan Anak di RW 07 Tambun Rengas Cakung Jakarta Timur harus bisa dipertahankan terlebih lagi ditingkatkan, agar terjalinya hubungan yang baik sekaligus berpengaruh dalam meningkatkan perilaku keagamaan pada anak di RW 07.
2. Bagi penelitian yang mendatang, diharapkan bisa melakukan penelitian tidak terbatas pada pengukuran kuantitatif saja, melainkan bisa lebih dalam lagi dari segi kualitatif dan metode lainya.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

C. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian adalah:

3. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan anak di RW 07 Tambun Rengas Cakung Jakarta Timur adalah komunikasi interpersonal orangtua dengan anak.
4. Untuk menciptakan komunikasi interpersonal yang berhasil dibutuhkan pengetahuan dan pemahamana tentang komunikasi.

5. Komuikasi interpersonal yang tercipta pada keluarga di lingkungananya merupakan salah satu faktor yang menentukan terjalin tidaknya perilaku keagamaan. Agar anak memiliki sikap perilaku keagamaan dengan baik, maka mungkin memerlukan sebuah komunikasi interpersonal yang tinggi.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON